



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perkembangan penyampaian informasi sudah sangat berkembang pesat. Khususnya pada media cetak dan elektronik dapat sampai kepada para penerima informasi tanpa adanya batasan jarak, waktu dan sosial. Namun semua informasi tersebut disampaikan tidak hanya berupa lisan dan tertulis namun juga secara visual. Tidak hanya berisikan tatanan teks yang mengandung informasi namun juga tatanan visual sehingga pesan informasi tersebut dapat diterima dengan ramah oleh para audiens.

Disinilah dimana peran sebagai desainer grafis dibutuhkan, dalam merangkum sebuah media dalam bentuk apapun selalu terdapat tampilan. Baik itu adalah tampilan luar atau muka dan juga tampilan dalam. Seperti halnya buku sebagai bentuk dari media cetak penyampai informasi. Memiliki tampilan seperti tampilan muka yaitu cover sebagai tampilan awal yang dilihat oleh konsumen. Karena itu cover majalah tersebut harus dapat menarik konsumen untuk membeli dan membaca majalah tersebut. Dengan cara menampilkan foto, ilustrasi, atau elemen visual lainnya dengan menggunakan unsur dan teori desain dalam pengaplikasiannya. Lalu selain cover buku, tampilan dalam yaitu isi dari buku juga sangatlah penting. Isi dari buku tidak hanya teks namun juga penempatan foto dan juga pengaplikasian elemen visual ke dalam teks (infografis) sehingga pembaca tertarik untuk membaca dan dibantu dalam mencerna informasi dari teks tersebut. Dan semua itu membutuhkan tenaga desainer grafis dalam merancang tampilan tersebut.

Untuk dapat mendalami peranan desain grafis dalam media informasi maka penulis melaksanakan praktek kerja magang sebagai desainer grafis pada salah satu perusahaan media yaitu PT. SAKA BUANA TRIANDRA, pada pembuatan buku Pusat Sarana Pengendalian Dampak Lingkungan (Pusar Pedal) lebih spesifiknya. Dalam kesempatan tersebut penulis melaksanakan tugas sebagai desainer grafis dengan tugas kerja yang bervariasi namun tetap disatu lingkup profesi yaitu desainer grafis. Seperti *me-layout* tampilan isi buku, yang dapat terdiri dari 1-30 halaman tiap buku. Selain itu penulis juga membuat infografis pada beberapa rubric yang dinilai butuh elemen tersebut sebagai penunjang rubric. Bahan untuk membuat infografis sudah tersedia didalam naskah. Lalu penulis juga membuat ilustrasi sebagai penunjang rubrik yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang diatas, penulis memilih untuk memberikan judul “SEBAGAI *INTERN GRAPHIC DESIGNER* PADA PT. SAKA BUANA TRIANDRA” untuk melengkapi laporan magang ini.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara diwajibkan melaksanakan program praktek kerja magang dengan mengambil mata kuliah *Internship*. Mata kuliah ini bertujuan untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam perkuliahan baik praktek maupun teori.

Berikut merupakan tujuan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam laporan kerja magang ini :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Mengetahui secara langsung peranan desain grafis dalam perusahaan media dalam konteks iniyaitu perancangan buku Puser Pedal.
3. Mendapat pengalaman kerja sebagai desainer grafis pada perusahaan media khususnya media cetak dan promosi.

1.3.Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang berlangsung dari tanggal 25 Mei 2013 sampai 9 Juli 2013. Hal ini berdasarkan persyaratan dari kampus, melakukan kerja magang minimal selama dua bulan atau delapan minggu.

Berdasarkan peraturan yang diberlakukan oleh perusahaan PT. SAKA BUANA TRIANDRA, jam kerja yang diberlakukan adalah yaitu pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.30 WIB. Jam kerja penulis selaku mahasiswa yang sedang magang dengan karyawan tetap tidak dibedakan. Penulis bekerja selama 6 hari dalam seminggu, yaitu hari Senin sampai dengan Sabtu.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan kerja magang

Setiap mahasiswa UMN yang mengambil mata kuliah Internship harus terlebih dahulu melalui prosedur administratif yang telah ditetapkan oleh UMN. Prosedur resmi pengajuan kerja magang tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengisi formulir Permohonan Kerja Magang

Pertama penulis mengisi formulir pengajuan kerja magang dan diajukan kepada Ketua program studi Desain Komunikasi Visual melalui staff fakultas. Lalu penulis mendapatkan surat pengantar untuk dapat melakukan proses lamaran kepada perusahaan yang ditujui. Sebelumnya perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang memang membutuhkan lowongan untuk kerja magang. Penulis mengetahui hal tersebut dari seorang teman yang bekerja di kantor PT. SAKA BUANA TRIANDRA.

UMN

2. Pengajuan Permohonan Kerja Magang ke Perusahaan yang Dituju

Setelah mendapatkan surat pengantar, penulis melakukan permohonan kerja magang ke perusahaan yang ditujui dengan mengirimkan surat lamaran dan portofolio langsung ke kantor tersebut. Penulis diuji oleh *HRD Manager*.

Setelah beberapa hari menunggu, akhirnya penulis memenuhi panggilan PT. SAKA BUANA TRIANDRA untuk interview di Tangerang Selatan. Saat wawancara penulis datang dengan membawa portofolio. Sehari setelah interview, PT. SAKA BUANA TRIANDRA memberikan respon melalui telvon pada hari Sabtu 25 Mei 2013, dan menyatakan bahwa penulis diberikan kesempatan untuk kerja magang di PT. SAKA BUANA TRIANDRA.

UMMN